

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pendidikan adalah untuk memungkinkan setiap siswa mewujudkan potensi maksimalnya dengan belajar dalam suasana yang mendukung pertumbuhan dan perkembangannya sendiri. Melalui pendidikan, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik yang kompleks dan pola pikir yang lebih analitis.

Mata pelajaran pembelajaran bahasa Indonesia memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap siswa. Komunikasi yang mahir sangat penting karena berbagai alasan, termasuk mengejar pengetahuan ilmiah, dan menguasai bahasa Indonesia dapat membantu kita mencapai tujuan ini. Kita harus berkomunikasi dan menulis bahasa Indonesia dengan tepat, karena mewakili persatuan bangsa Indonesia. Untuk menjadi fasih berbahasa Indonesia, seseorang harus mengembangkan kemampuannya di keempat bidang: berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan. Siswa harus memprioritaskan pengembangan keempat kemampuan tersebut. Karena mendengarkan merupakan bagian integral dari komunikasi verbal, para peneliti memusatkan perhatian padanya sebagai salah satu dari empat bakat. Salah satu hal paling umum yang dilakukan siswa saat belajar di kelas adalah mendengarkan.

Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan siswa adalah kemampuan mendengarkan berita. Ini akan memungkinkan mereka untuk

menganalisis secara kritis peristiwa terkini dan mengembangkan pandangan positif tentang peristiwa komunitas, yang akan membantu mereka mengembangkan empati sosial dan kemanusiaan.

Siswa kurang memperhatikan selama belajar karena banyak keadaan. Awalnya, siswa menganggap mendengarkan berita dan bentuk media lainnya membosankan karena mereka hanya mengandalkan instruktur dan teman sekelas-membaca materi untuk pendidikan mereka. Karena mudah digunakan dan tersedia untuk semua anak, sosialisasi program di sekolah juga terus meningkat. Pilihan media guru dapat berdampak negatif pada muridnya.

Menulis adalah salah satu bentuk komunikasi yang mendasar; melalui tulisan, seseorang dapat mengungkapkan ide, pendapat, sentimen, dan perasaan. Kemampuan menulis dengan baik juga sangat penting dan merugikan bagi siswa karena tidak semuanya bisa menulis dengan baik. Menulis adalah proses penyampaian gagasan, informasi, atau pengalaman pembaca melalui bahasa yang jelas dan bermanfaat dengan menggunakan lambang.

Staf pengajar, siswa, infrastruktur sekolah, dan kebijakan semuanya berperan dalam mengurangi efektivitas pendidikan. Guru harus inovatif di kelas untuk membuat siswa tetap terlibat dan memberikan dukungan ekstra di area di mana siswa tertentu mungkin membutuhkannya. Hasilnya, guru dapat membuat rencana pembelajaran untuk siswa menggunakan materi audio visual dengan menampilkan video pendidikan, kartun, berita, dan konten lainnya.

Ada empat tujuan utama yang dilayani oleh berbagai bentuk media pendidikan, dengan media audio visual sebagai pengecualian dari aturan ini. Tujuan dasar media audio visual dalam pendidikan adalah untuk menarik dan memusatkan perhatian siswa pada materi yang ada kaitannya dengan pesan yang disampaikan secara visual atau teks. Reaksi positif siswa terhadap pembelajaran audio visual dan membaca dengan visual menunjukkan fungsi emosional media. Informasi visual, seperti yang terkait dengan masalah sosial atau etnis, dapat menimbulkan reaksi keras dari anak-anak. Fungsi kognitif media audio visual ditunjukkan oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan simbol atau gambar visual meningkatkan keberhasilan seseorang dalam memahami dan mempertahankan konten atau informasi yang mereka berikan. Penelitian menunjukkan bahwa media audio visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang kurang membaca untuk mengatur informasi dalam teks dan mengingatnya kembali, menunjukkan fungsi kompensasi dari media pembelajaran.

Teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan telah menjadikan media audiovisual sebagai komponen vital dari sistem pendidikan saat ini. Media audio visual merupakan media yang memadukan aspek suara dan video sekaligus memperoleh informasi, dan mendengarkan informasi sambil melihat video memudahkan siswa untuk menyerap isinya.

Salah satu jenis media pembelajaran audio visual yang mungkin bisa digunakan guru sebagai alternatif pembelajaran bahasa Indonesia adalah rangkuman berita yang pernah didengar atau dibaca (Membanggakan dan

memotivasi). Kurikulum 2013, khususnya untuk studi bahasa Indonesia, mencakup seluruh kemampuan linguistik, termasuk menyimak. pada KD 4.1 menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa kelas delapan dalam konteks kelas bahasa Indonesia masih cukup rendah. Sulit bagi siswa untuk meringkas, mendemonstrasikan, dan mengevaluasi berita yang telah mereka baca. Hal ini disebabkan oleh siswa yang tidak tertarik dengan teknik ringkasan berita yang ditetapkan. Untuk mengatasi tantangan ini, penulis mengusulkan bahwa diperlukan penelitian tindakan kelas dengan memilih salah satu strategi pengajaran, khususnya menggunakan model pembelajaran audio-visual. Dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya, model ini lebih disukai karena banyak fiturnya yang berguna.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rezky Rosalia, S. Pd., seorang guru bahasa Indonesia di kelas VIII, para peneliti mengetahui bahwa siswa kurang tertarik untuk mendengarkan, membaca, dan menulis artikel berita, dan bahwa guru masih perlu lebih mengontrol, dan mengubah pendekatan mereka terhadap pendidikan untuk mencapai yang terbaik. hasil yang mungkin di kelas.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap*

Keterampilan Menyimpulkan Isi Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengukur Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi?

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa serta dapat membantu siswa lebih aktif saat pembelajaran bahasa Indonesia

berlangsung terutama pada materi menulis teks berita dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan pedoman guru mengenai cara mengimplementasikan media pembelajaran audio visual salah satunya pada materi teks berita.
- c. Bagi peneliti, untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi?